



**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN HIV/AIDS PADA IBU RUMAH
TANGGA DI DUSUN JUNGGUL KECAMATAN BANDUNGAN
KABUPATEN SEMARANG**

ARTIKEL

**Disusun Oleh:
Rina Martianasari
030218A112**

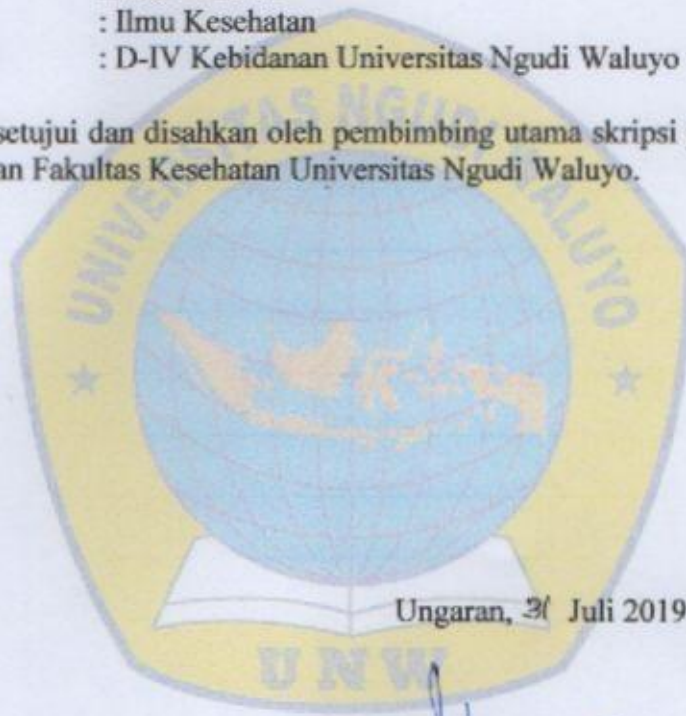
**PROGAM STUDI D-IV KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGARAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “ Gambaran Tingkat Pengetahuan HIV/ AIDS Pada Ibu Rumah Tangga di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang” yang disusun oleh:

Nama : Rina Martianasari
NIM : 030218A112
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : D-IV Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama skripsi program studi D-IV Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.



Ungaran, 21 Juli 2019

Fitria Primi Astuti, S.SiT., M.Kes.

NIDN. 0603088101

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN HIV/ AIDS PADA IBU
RUMAH TANGGA DIDUSUN JUNGJUL KECAMATAN BANDUNGAN
KABUPATEN SEMARANG**

Rina Martianasari ¹⁾, Fitria Primi Astuti ²⁾, Kartika Sari ^{3) 123)}
Program Studi D-IV Kebidanan Transfer, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo

ABSTRAK

Latar Belakang: *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS) merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia. Kelompok berisiko terkena HIV/AIDS adalah IRT. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015) Ibu rumah tangga menempati urutan terbesar orang dengan HIV/ AIDS di Indonesia. Data di dusun Junggul terdapat 2 kasus HIV/AIDS, kasus terbanyak terjadi pada kelompok umur (25-49) tahun yang disebabkan perilaku menyimpang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan HIV/AIDS pada IRT.

Metode penelitian: penelitian deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah semua IRT umur 25-49 tahun yang ada di dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Pengambilan responden dengan teknik *propotionate random sampling* dengan jumlah sampel yaitu 69 responden. Alat ukur penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil: Pengetahuan IRT tentang HIV/AIDS adalah baik sebanyak 33 responden (47,9%) ,cukup sebanyak 25 responden (36,2%), dan kurang sebanyak 11 responden (15,9).

Simpulan: Pengetahuan IRT tentang HIV/AIDS baik.

Saran: Pelayanan kesehatan seperti Dinas Kesehatan dan Puskesmas dapat menyediakan waktu dan tempat untuk memberikan sosialisasi tentang HIV/AIDS metode yang mudah dipahami oleh kalangan IRT dan masyarakat secara umum sehingga membantu dalam memberikan pendidikan kesehatan.

Kata Kunci : Pengetahuan, HIV/AIDS, Ibu rumah tangga

Daftar Pustaka : 30 Pustaka (2009-2019)

ABSTRACT

Background: Human Immunodeficiency Virus/acquired body immune deficiency syndrome (HIV/AIDS) is a problem around the world. Risk group affected by HIV/AIDS is housewives. According to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2015) households occupy the largest order of people with HIV/AIDS in Indonesia. According to the data in Junggul village there are two cases of HIV/AIDS, the most cases occurring in the age group (25-49) years are caused by disorder behavior.

The purpose of this research is to know the idea of HIV/AIDS knowledge on housewives.

Methods of study: Descriptive research with Cross sectional approaches. Population is housewives aged 25-49 years in the Junggul village Bandungan Sub District Semarang District. Sampling technique was taken by choosing 69 respondents to be sample of proportionate random sampling.

Result: Housewives' knowledge of HIV/AIDS 33 respondents (47, 9%), were good 25 respondents (36, 2%) and were enough knowledge 11 respondents (15, 9) were less knowledge.

Conclusion: The housewives knowledge of HIV/AIDS is good.

Suggestion: Health service such as health office and Public Health Center can provide time and place to give socialization about the HIV/AIDS method that is easily understood by the housewives and society in general so it can help in providing education Health.

Keywords: knowledge, HIV/AIDS, housewives

Bibliography: 30 Libraries (2009-2019)

PENDAHULUAN

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus golongan *Rubonucleat Acid* (RNA) yang spesifik menyerang sistem kekebalan tubuh/imunitas manusia yang menyebabkan *Acquired Immunodeficiency Symndrom* . *Acquired Immunodeficiency Syndrom* (AIDS) merupakan sekumpulan gejala dan infeksi syndrome yang timbul karena rusaknya system kekebalan tubuh (Noviana, 2013). Menurut *World Health Organization* (WHO) kejadian HIV di dunia mencapai 36,9 juta orang hidup dengan HIV/ AIDS pada tahun 2017 (UNAIDS, 2017).

Laporan dari Kementerian Kesehatan RI dari bulan Januari-Maret 2017 jumlah HIV yang dilaporkan sejumlah 10.376 orang dengan presentase HIV/ AIDS pada kelompok umur 25-49 tahun (69,6%), diikuti umur 20-24 (17,6%) ,dan kelompok umur ≥ 50 tahun (6,7%) dengan rasio HIV/ AIDS antara laki-laki dan perempuan 2:1. Jumlah kumulatif infeksi HIV/ AIDS yang dilaporkan sampai dengan bulan Juni 2018 sebanyak 301.959 jiwa (47% dari estimasi ODHA jumlah orang dengan HIV/ AIDS tahun 2018 sebanyak 640.443 jiwa) yang paling banyak ditemukan pada umur 25-49 tahun dan 20-24 tahun. Kasus HIV/ AIDS yang tinggi ditemukan pada ibu rumah tangga dikarenakan secara biologis perempuan mempunyai resiko lebih besar terkena HIV/ AIDS dari

laki-laki (suami) yang sering jajan di luar tanpa pengaman kondom (Kemenkes RI, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang HIV/AIDS

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	11	15,9
Cukup	25	36,2
Baik	33	47,9
Jumlah	69	100,0

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori baik, sejumlah 33 orang (47,9%).

2. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pengertian HIV/AIDS

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pengertian HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang Pengertian HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	26	37,7
Baik	43	62,3
Jumlah	69	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengertian HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori baik, sejumlah 43 orang (62,3%).

3. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Patofisiologi HIV/AIDS

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Patofisiologi HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang Patofisiologi HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	34	49,3
Baik	35	50,7
Jumlah	69	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu rumah tangga tentang patofisiologi HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan

Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori baik, sejumlah 35 orang (50,7%).

4. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Tanda dan Gejala HIV/AIDS

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Tanda dan Gejala HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang Tanda dan Gejala HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	33	47,8
Baik	36	52,2
Jumlah	69	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu rumah tangga tentang tanda dan gejala HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori baik, sejumlah 36 orang (52,2%).

5. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Penularan HIV/AIDS

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Penularan HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang Penularan HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	20	29,0
Cukup	24	34,8
Baik	25	36,2
Jumlah	69	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu rumah tangga tentang penularan HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori baik, sejumlah 25 orang (36,2%).

6. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Penyebab HIV/AIDS

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Penyebab HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang Penyebab HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	11	15,9
Cukup	37	53,6
Baik	21	30,5
Jumlah	69	100,0

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu rumah tangga tentang penyebab HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori cukup, sejumlah 37 orang (53,6%).

7. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pencegahan HIV/AIDS

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pencegahan HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang Pencegahan HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	21	30,4
Baik	48	69,6
Jumlah	69	100,0

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu rumah tangga tentang pencegahan HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori baik, sejumlah 48 orang (69,6%).

8. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Deteksi Dini HIV/AIDS

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Deteksi Dini HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang Deteksi Dini HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	14	20,3
Baik	55	79,7
Jumlah	69	100,0

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu rumah tangga tentang deteksi dini HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori baik, sejumlah 55 orang (79,7%).

9. Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pengobatan HIV/AIDS

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pengobatan HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang

Pengetahuan tentang Pengobatan HIV/AIDS	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	36	52,2
Baik	33	47,8
Jumlah	69	100,0

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengobatan HIV/AIDS di Dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang, sebagian besar dalam kategori kurang, sejumlah 36 orang

(52,2%). Menurut Notoatmodjo (2010) pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/AIDS di dusun Junggul Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang adalah baik sebanyak 33 responden (47,9%). Sebagian responden dalam kategorik cukup dan kurang, dua kategorik ini responden kurang mendapatkan informasi, kurangnya rasa ingin tahu, cuek terhadap ilmu baru, dengan kesibukan sebagai ibu rumah tangga hingga tidak menyempatkan untuk membaca ataupun membuka akses informasi, dan tingkat pendidikan yang rendah.

Sejalan dengan hasil penelitian Becca S. Feldman (2011) Behavioral Surveillance of Knowledge About HIV/AIDS Transmission and Perceived Need for Additional Knowledge in a National Sample of Young Israeli Men and Women Between 1993 and 2005 menyatakan bahwa lebih dari separuh pria (57%) dan dua pertiga perempuan (69%) nilai tinggi (Skor 8 – 9) pada skala pengetahuan HIV/AIDS, sementara 17% pria dan 9% perempuan mencetak gol rendah (1 – 5) pengetahuan dikaitkan dengan pendidikan, usia, agama, status perkawinan, dan aktivitas seksual, meskipun terdapat perbedaan sederhana secara statis signifikan karena ukuran sampel yang besar.

Sejalan dengan hasil penelitian Octavianty (2015) Pengetahuan dan pemahaman yang salah akan sebuah informasi khususnya HIV/ AIDS dapat mempengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Rendahnya pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang HIV/ AIDS

Menurut Notoatmodjo (2010) pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam pemecahan masalah.

SIMPULAN

Hasil distribusi frekuensi gambaran tingkat pengetahuan HIV/ AIDS pada ibu rumah tangga didusun Junggul kecamatan Bandungan kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang HIV/ AIDS sebagian besar dalam kategorik baik sebesar 33 responden (47,9%).
2. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengertian HIV/ AIDS sebagian besar dalam kategorik baik sebesar 43 responden (62,3%).
3. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang patofisiologi HIV/ AIDS sebagian besar dalam kategorik baik sebesar 36 responden (52,2%).
4. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang tanda dan gejala HIV/ AIDS sebagian besaar dalam kategorik baik sebesar 36 responden (52,2%).
5. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang penularan HIV/ AIDS sebagian besar dalam kategorik baik sebesar 25 responden (36,2%).
6. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang penyebab HIV/ AIDS sebagian besar dalam kategorik cukup sebesar 37 responden (53,6%).
7. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang pencegahan HIV/ AIDS sebagian besar dalam kategorik baik sebesar 48 responden (69,6%).
8. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang deteksi dini HIV/ AIDS sebagian besar dalam kategorik baik sebesar 55 responden (79,7%)

9. Pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengobatan HIV/ AIDS sebagian besar kurang sebesar 36 responden (52,2%).

DAFTAR PUSTAKA

Feldman, S Becca. (2011). *Behavioral Surveillance of Knowledge About HIV/AIDS Transmission and Perceived Need for Additional Knowledge in a National Sample of Young Israeli Men and Women Between 1993 and 2005*

Kemenkes RI. (2017). *Laporan Perkembangan HIV-AIDS & PIMS Triwulan 1 Tahun 2017*. Jakarta: Kemenkes RI 2017

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Noviana, Nana. (2013). *Kesehatan Reproduksi dan HIV/AIDS*. Jakarta : Trans Info Media

Octavianty. (2015). *Pengetahuan, sikap dan pencegahan HIV/ AIDS pada ibu rumah tangga*

UNAIDS. (2017). *Global AIDS Update 2017*. Geneva: Joint United Nations Programme on HIV/ AIDS